

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Analisis Tingkat efektivitas kinerja keuangan bank BRI dan bank BNI berdasarkan rasio CAR. Berdasarkan hasil analisis kualitatif diperoleh gambaran bahwa bank BRI dan BNI mempunyai CAR yang sangat efektif. Hal ini berarti bahwa selama tahun 2012-2016 kinerja keuangan bank BNI dan BRI tidak terdapat perbedaan keduanya dikatakan efektif. Hasil analisis ini didukung oleh Kaligis (2013), yang meneliti tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan pada industri perbankan BUMN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio CAR antara bank BRI mengalami peningkatan dan peningkatan tersebut diatas standar BI yaitu 8% dan dikatakan keduanya efektif atau sehat.
2. Analisis Tingkat efektivitas kinerja keuangan bank BRI dan bank BNI berdasarkan rasio NPL *Gross*. Hasil analisis menunjukkan bahwa bank BRI dan BNI mempunyai NPL *Gross* yang sangat efektif. Meski mengalami fluktuasi tetapi masih diatas standar BI yaitu $< 5\%$. Karena semakin tinggi nilai NPL maka semakin buruk kualitasnya.

Hasil analisis ini dukung oleh Wihelmina (2013), yang menganalisis tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan pada industri perbankan BUMN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL *Gross* baik bank BNI dan BRI mengalami fluktuasi tetapi masih diatas rata-rata standar BI dan rasio kualitas aset dari keduanya efektif dan sehat.

3. Analisis tingkat efektifitas kinerja keuangan bank BRI dan bank BNI berdasarkan rasio ROA. Berdasarkan hasil analisis kualitatif diperoleh gambaran bahwa bank BRI dan BNI mempunyai ROA yang sangat efektif. Karena seperti hal NPL *Gross* meski mengalami naik dan turun selama lima tahun terakhir tetapi masih diatas standar Otoritas jasa keuangan yaitu 2%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaligis (2013) yang menganalisis tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan pada industri perbankan BUMN. Hasilnya menunjukkan bahwa antara bank BRI dan BNI memiliki ROA yang sangat efektif.
4. Analisis tingkat efektifitas kinerja keuangan bank BRI dan bank BNI berdasarkan rasio ROE. Hasil analisis menunjukkan bahwa bank BRI dan BNI mempunyai ROE yang sangat efektif. Meski mengalami fluktuasi tetapi masih diatas standar BI yaitu 6 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2014), yang menganalisis tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL pada bank BUMN tahun 2010-2014.

Hasilnya menunjukkan bahwa antara bank BRI dan BNI memiliki ROE yang sehat atau sangat efektif.

5. Analisis tingkat efektivitas kinerja keuangan bank BRI dan bank BNI berdasarkan rasio NIM. Hasil analisis menunjukkan bahwa bank BRI dan BNI mempunyai NIM yang sangat efektif. Meski mengalami fluktuasi tetapi masih diatas standar BI yaitu 6 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul (2014), yang menganalisis tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL pada bank BUMN tahun 2010-2014. Hasilnya menunjukkan bahwa antara bank BRI dan BNI memiliki NIM yang sehat atau sangat efektif.
6. Analisis tingkat efektivitas kinerja keuangan bank BRI dan bank BNI berdasarkan rasio BOPO. Hasil analisis menunjukkan bahwa bank BRI dan BNI mempunyai BOPO yang efektif. Meski mengalami fluktuasi tetapi masih diatas standar BI yaitu $< 70\%$. Hasil analisis ini dukung oleh Wihelmina (2013), yang menganalisis tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan pada industri perbankan BUMN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO baik bank BNI dan BRI mengalami fluktuasi tetapi masih diatas rata-rata standar OJK dan rasio BOPO dari keduanya efektif dan sehat.
7. Analisis tingkat efektivitas kinerja keuangan bank BRI dan bank BNI berdasarkan rasio LDR. Berdasarkan hasil analisis kualitatif diperoleh gambaran bahwa bank BRI dan BNI mempunyai LDR yang sangat efektif. Hal ini berarti bahwa selama tahun 2012-2016 kinerja keuangan bank BNI dan BRI

tidak terdapat perbedaan keduanya dikatakan efektif. Hasil analisis ini didukung oleh Kaligis (2013), yang meneliti tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan pada industri perbankan BUMN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio LDR antara bank BRI mengalami peningkatan dan peningkatan tersebut diatas standar BI yaitu 92% dan dikatakan keduanya efektif atau sehat.

Hasil output SPSS 20 pada penelitian ini menunjukkan terdapat 35 data yang diolah, semuanya diproses dan tidak ada data yang *missing* atau hilang sehingga tingkat kevalidannya 100%.

Pearson Chi Square terlihat nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0,247 dengan $df = 2$ sehingga diperoleh harga kritik chi square sebesar 5,99 untuk taraf signifikansi 5%. Karena nilai X^2 hitung atau *Asymp. Sig. (2-sided)* $0,247 < 5,99$ X^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 terima, dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat efektifitas kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

B. Saran

Adapun sekiranya saran yang dapat diberikan dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan pada PT. Bank Rakyat

Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sesuai dengan apa yang telah ditulis dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. PT. Bank Negara Indonesia untuk tahun yang akan datang harus menstabiliskan peningkatan *Current Adequacy Ratio* (CAR), dengan meningkatkan laba karena laba meningkat maka otomatis modal juga meningkat.
2. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk untuk tahun-tahun yang akan datang perlu mengawasi kredit agar tidak terjadi kredit macet, kredit kurang lancar, atau kredit diragukan untuk menjaga kesetabilan Not Performing Loan (NPL) Gross, agar tetap dibawah standar yang ditetapkan BI.
3. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT Bank Negara Indonesia, Tbk perlu meningkat laba dan aset secara seimbang agar ROA mengalami peningkatan ditahun-tahun yang datang.
4. *Return On Equity* (ROE) dari bank BNI maupun BRI mengalami penurunan 3 tahun terakhir berturut-turut, meski penurunan tersebut masih jauh diatas standar efektivitas dari Otoritas Jasa keuangan, akan tetapi kedepannya perlu mengontrol biaya dan volume penjualan perusahaan agar laba yang diperoleh tidak habis untuk menutupi biaya yang sudah dikeluarkan.
5. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia harus mempertahankan BOPO yang ada selama 5 tahun terakhir agar tetap dibawah standar efektivitas. Karena semakin BOPO mengalami peningkatan akan semakin berisiko

terhadap perusahaan karena adanya pembengkakan pada beban operasional dibandingkan pendapatan operasional.

6. Untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari bank BRI dan bank BNI harus menjaga dan mempertahankan pencapaian selama lima tahun terakhir, bahkan bila perlu mengurangi prosentasi LDR agar tetap dibawah standar BI, karena semakin tinggi LDR semakin beresiko bagi perusahaan untuk pinjaman dana pihak ketiga.
7. Untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola sumber dana yang dimiliki perusahaan dapat melakukan dengan menempatkan dana yang dimiliki, tersebut kedalam aktiva-aktiva yang mempunyai produktifitas tinggi, sehingga dapat diharapkan penjualan bersihnya meningkat. Dengan asumsi bahwa peningkatan penjualan bersih lebih tinggi bila dibandingkan dengan total aktiva dan modal kerja, maka rasio yang dihasilkan akan semakin meningkat atau perputarannya semakin efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah D. et all. 2012. *Manajemen Pemasaran. Edisi Pertama*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Abdurahma, Maman. 2012. *Manajemen dana Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ardiyos, SE. 2008. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Brealey, D. et all. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi lima. Jakarta: Erlangga.
- Budisantoso, D. et all. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Dua. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gumanti, Tatang. 2011. *Manajemen Investasi*. Bogor: Mitra Wacana Media
- Hanafi. D. et all. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Tiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Horne, D. et all. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2008. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Lima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Bank Komersial*. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Latumerisa, Julius. R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Lestari, M.L., dan Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Non Bank Devisa dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. PESAT Vol 2.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi 13. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Martono, D. et all. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga. Yogyakarta: Ekonisi.
- Muasaroh. 2010. *Efektivitas Tugas dan Fungsi*. Yogyakarta: Bava Media
- Mulyadi. 2007. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty
- Prastowo, D. et all. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Samryn, L. M. 2011. *Pengantar Akuntansi. Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sekaran, D. et all. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku Satu. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, Sondang. 2007. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Solihin, ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Sudirman, W. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan K&R*. Bandung: Alfabeta
- Supryanto, Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN